

ABSTRAK

EDDI SURIANTA. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Pemberdayaan, Pengawasan, Dan Perilaku Refleksi Diri Terhadap Kinerja Guru (Pengembangan Model Kinerja Guru Melalui Studi Empiris pada SMA Negeri di Kabupaten Karo). Disertasi. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2014.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1) terhadap perilaku refleksi diri guru (X_4) dan kinerja guru (X_5), pengaruh pemberdayaan guru oleh kepala sekolah (X_2) terhadap perilaku refleksi diri guru (X_4) dan kinerja guru (X_5), pengaruh pengawasan guru oleh kepala sekolah (X_3) terhadap perilaku refleksi diri guru (X_4) dan kinerja guru (X_5), pengaruh perilaku refleksi diri guru (X_4) terhadap kinerja guru (X_5), dan menemukan model pengembangan kinerja guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto research*, dan dilaksanakan di SMA Negeri Kabupaten Karo. Populasi adalah semua guru pada SMA Negeri di Kabupaten Karo sebanyak 595 orang. Sampel penelitian sebanyak 240 orang guru ditentukan dengan rumus Slovin. Distribusi ukuran sampel pada setiap SMA dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup untuk menjangkau data variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan observasi untuk menjangkau data X_5 , yakni kinerja guru. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, dan analisis jalur. Interpretasi hasil analisis data penelitian dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Hasil analisis jalur terhadap model I ditemukan bahwa: terdapat pengaruh langsung kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perilaku refleksi diri guru, pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap perilaku refleksi diri guru, dan pengawasan guru oleh kepala sekolah terhadap perilaku refleksi diri guru dengan nilai koefisien jalur secara berurutan: 0,51; 0,14; dan 0,20. Variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara gabungan berpengaruh terhadap X_4 dengan koefisien determinasi sebesar 0,59. Hasil analisis jalur terhadap model II ditemukan bahwa: terdapat pengaruh langsung kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru, pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, pengawasan guru oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, perilaku refleksi diri guru terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien jalur secara berurutan adalah 0,19; 0,12; 0,27 dan 0,47. Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara gabungan berpengaruh terhadap kinerja guru dengan koefisien sebesar 0,84. Sedangkan tiga pengaruh tidak langsung adalah X_1 berpengaruh tidak langsung terhadap X_5 melalui X_4 sebesar 0,35, X_2 berpengaruh tidak langsung terhadap X_5 melalui X_4 sebesar 0,29, dan X_3 berpengaruh tidak langsung terhadap X_5 melalui X_4 sebesar 0,30. Akhirnya, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan melalui dua tahapan, yakni tahap pertama dengan meningkatkan kemampuan kepala sekolah pada tiga bidang, yakni kepemimpinan transformasional, pemberdayaan guru, dan pengawasan guru, dan tahap kedua dengan secara bersama-sama meningkatkan kemampuan kepala sekolah pada ketiga bidang tersebut, dan meningkatkan kemampuan perilaku refleksi diri guru.

ABSTRACT

EDDI SURIANTA. *The Effect of Transformational Leadership, Empowerment, Supervision, and Self-Reflection Behavior on Teacher Performance (Teacher Performance Model Development through Empirical Study on Public Senior High Schools in Karo Regency).* **Dissertation. Medan: Graduate School, State University of Medan, 2014.**

This study aims to analyze and to identify the effect of principal transformational leadership (X_1) on teachers self-reflection behavior (X_4) and teacher performance (X_5), the effect of empowering teachers by principals (X_2) on teacher self-reflection behavior (X_4) and teacher performance (X_5), the effect of teacher supervision by principals (X_3) on the teachers self-reflection behavior (X_4) and teacher performance (X_5), the effect of teacher self-reflection behavior (X_4) on their performance (X_5), and find a model for the development of teacher performance.

This was a correlational study using an ex post facto approach, and conducted in Public High Schools in Karo Regency. The population of the study is all the teachers in the Public High Schools in Karo Regency numbering 595 people. The sample, consisting of 240 teachers, was selected using the formula by Slovin. The distribution of the sample size in each Public Senior High School was made using proportional random sampling technique. Data were collected using the closed-ended questionnaire to collected variable data X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , and observations to collect variable data X_5 , i.e. the teacher performance. The data were analyzed using the descriptive analysis and path analysis. The results of the data analysis were interpreted at a significance level of 0.05.

The results of the path analysis on model I show that: there are direct effect of the principal transformational leadership on the teacher self-reflection behavior, empowering teachers by principals on the teacher self-reflection behavior, and supervision of teachers by principals on the teacher self-reflection behavior with the value of path coefficient sequentially 0.51; 0.14; and 0.20. X_1 , X_2 and X_3 simultaneously influence to X_4 with determination coefficient of 0.59. The results of the path analysis on model II shows that: there are direct effect of the principal transformational leadership on the teacher performance, the empowering teachers by principals on the teacher performance, supervision of teachers by principals on the teacher performance, teacher self-reflection behavior on the teacher performance with the value of path coefficient sequentially 0.19; 0.12; 0.27; and 0.47. X_1 , X_2 , X_3 and X_4 simultaneously influence to X_5 with determination coefficient of 0.84. Meanwhile there are three indirect effect, namely: X_1 has indirect effect on the X_5 through X_4 with a coefficient of 0.35; X_2 has indirect effect on X_5 through X_4 with a coefficient of 0.29, and X_3 has indirect effect on X_5 through X_4 with a coefficient of 0.30. Finally, based on the results of the study, it can be concluded that teacher performance can be improved through two stages: the first stage is to enhance the ability of school principals in three areas, namely transformational leadership, teacher empowerment, and teacher supervision, and the second stage is to enhance the ability of principals in three areas mentioned, and improve the ability of teacher self-reflection behavior.